

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Kebersihan Lingkungan

Edisi : 11 Maret 2013
Halaman : 27

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kota Tangerang yang Bersih Itu Indah

Menteri Lingkungan Hidup Balthasar Kambuaya sangat kagum saat tiba di Sungai Cisadane, Kota Tangerang, Banten, Minggu (10/3). Bukan hanya karena banyaknya warga yang datang mengunjungi Festival Bersih 2013 atau banyaknya peserta yang memamerkan kebolehan mengolah sampah. Kekaguman itu karena bentaran Sungai Cisadane bersih, terawat, dan indah.

"Sepuluh menit saja berada di Kota Tangerang, saya mendapat banyak pelajaran. Wali Kota benar-benar orang yang luar biasa dan berani berpikir di luar kebiasaan. Pimpinan daerah seharusnya seperti ini," kata Kambuaya dalam acara Penutupan Festival Tangerang Bersih di Bantaran Sungai Cisadane, Minggu. Festival berlangsung sejak Sabtu (2/3).

Mulai tahun 2006, Kota Tangerang yang awalnya menjadi kota terkotor se-Indonesia berhasil mengubah wajah Kota Tangerang menjadi kota terbersih se-Indonesia.

"Saya katakan, belajarlah menangani kebersihan ke Kota Tangerang," kata Kambuaya.

Wali Kota Tangerang Wahidin Halim tersenyum mendengar pujian itu. "Ini semua berkat partisipasi seluruh masyarakat," katanya.

Sungai Cisadane membelah Kota Tangerang. Selain memiliki jalanan inspeksi yang memisahkan sungai dan rumah penduduk, sepanjang sungai ini memiliki jalan untuk olahraga jalan kaki dan jalur sepeda. Pohon rindang menjadi peneduh di sejumlah tempat di sepanjang sungai itu. Hampir tidak tampak sampah dalam aliran sungai itu.

Dalam pameran yang diikuti 50 kelompok masyarakat, tergambar bagaimana masyarakat Kota Tangerang mulai sadar mengolah sampah. Mereka menunjukkan upaya 3R (reduce, reuse, recycle). Partisipasi masyarakat berbentuk proses daur ulang, gas metana, kerajinan, dan bank sampah.

"Kota Tangerang mengembangkan bank sampah. Ini sangat bagus dan patut dilakukan pemerintah kota lain," kata Kambuaya.

Wakil Wali Kota Tangerang Arief Wismansyah mengatakan, festival ini merupakan pengingat bagi masyarakat bahwa kehidupan bersih menjadi kebutuhan utama. Festival ini juga diharapkan menjadikan masyarakat teredukasi dengan melihat berbagai peragaan. (PIN)